



Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Sutiah¹, Mujiyanto², Ngadat³

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Email : sutiah260299@gmail.com¹, mujiyanto009@gmail.com², paksakha88@gmail.com³.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah 136 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dari mahasiswa semester 4-8. Teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pada analisis data menggunakan Regresi Berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri sebesar 0,127. Pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri sebesar 0,131. Sedangkan pengaruh beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri sebesar 45,168.

Kata kunci: beasiswa bidikmisi, gaya mengajar dosen, motivasi belajar.

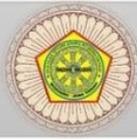
ABSTRACT

The aims of this research are: (1) To find out how much the influences of Bidikmisi scholarship to students' learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya; and (2) To find out how much the influences of lecturers' teaching style to students' learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. And (3) to find out how many the influences of Bidikmisi scholarship and lecturer's teaching style to students learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya. This study was a quantitative study through an ex post facto. The sampling technique through Simple Random Sampling. The populations of this study were 136 students, all of students are have Bidikmisi scholarship; they are students in 4-8 term. Data collection technique use questionnaires. The techniques of analysis data was use linear regression. Based on the result and data analysis show that: there are influences of Bidikmisi scholarship to students' learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri is 0,127. The influence of Lecturers' teaching style to students' learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri is 0,131. Beside that the influences of Bidikmisi Scholarship and lecturers' teaching style to students' learning motivation at Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya is 45.168.

Keywords: Bidikmisi scholarship, lecturers' teaching style, learning motivation.

Pendahuluan

Beasiswa bidikmisi adalah suatu program yang memfasilitasi calon mahasiswa dengan kemampuan prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi. Kekurangan biaya ekonomi pada masyarakat menjadikan generasi muda berhenti sekolah serta lebih

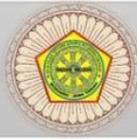


memilih bekerja untuk melanjutkan kehidupan. Diketahui bahwa penyelenggaraan pendidikan bermutu dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu bangsa. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan tersebut pemerintah menyediakan beasiswa.

Tujuan dari pemberian beasiswa bidikmisi adalah agar calon mahasiswa yang memiliki prestasi memiliki motivasi untuk melanjutkan sekolah pada Perguruan Tinggi Negeri. Sebagai salah satu contoh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya (STAB Negeri Raden Wijaya) Wonogiri Jawa Tengah memberikan fasilitas beasiswa bidikmisi bagi calon mahasiswa yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah.

Gaya mengajar dosen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa akan merasa semangat belajar atau semangat mengerjakan tugas apabila gaya mengajar dosen menarik minat mahasiswa. Kompetensi Gaya mengajar dosen di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya bervariasi yaitu: 1) Menguasai bahan, 2) Mengelola program belajar-mengajar, 3) Mengelola kelas, 4) Menggunakan media/sumber, 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan, 6) Mengelola interaksi belajar-mengajar, 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, 8) Mengenali fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah, 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Sardiman, 2014:163-181). Gaya mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar karena gaya mengajar memberi kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya mengajar mahasiswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi dosen untuk menggunakan gaya mengajar yang sesuai.

Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran membutuhkan motivasi dari mahasiswa. Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Sanjaya, 2010:249). Menurut Sardiman, 2006:85-86 (dalam Elis Mediawati, 2010:136) Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, seseorang yang belajar itu akan mendapat prestasi yang baik. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi



bukan disebabkan dari kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

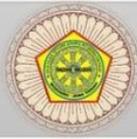
Data Beasiswa Bidikmisi

Data variabel beasiswa bidikmisi diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 17 butir pernyataan yang terdapat pada angket beasiswa bidikmisi yang telah disebar peneliti di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah dengan jumlah responden 74 menunjukkan bahwa variabel beasiswa bidikmisi memperoleh skor tertinggi sebesar 68 dan skor minimum sebesar 32. Hasil analisis menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 46.84; *Median* (Me) sebesar 48.00; *Modus* (Mo) sebesar 48; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6.817. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel beasiswa bidikmisi. Skor ideal menurut Saifudin Azwar (Arifin, Muh.Luqman, 2020:128)

Variabel beasiswa bidikmisi, ditunjukkan bahwa penerima beasiswa bidikmisi semester 6 dan 8 di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah pada kategori tinggi sebanyak 5 mahasiswa (6,8%), pada kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa (52,7%), dan kategori rendah sebanyak 30 mahasiswa (40,5%). Hasil kecenderungan variabel beasiswa bidikmisi menunjukkan bahwa skor kategori sedang lebih banyak. Menunjukkan bahwa penilaian terhadap kemampuan ekonomi membantu kebutuhan dasar serta membantu penyediaan peningkatan kompetensi dan pengembangan diri.

Data Gaya Mengajar Dosen

Data variabel gaya mengajar dosen diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 26 butir pernyataan yang terdapat pada angket gaya mengajar dosen yang telah disebar peneliti di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah dengan jumlah responden 74 menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar dosen memperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor minimum sebesar 57. Hasil analisis



menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 66.99; *Median* (Me) sebesar 68.00; *Modus* (Mo) sebesar 68; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4.235. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel gaya mengajar dosen. Skor ideal menurut Saifudin Azwar (Arifin, Muh.Luqman, 2020:128)

Variabel gaya mengajar dosen, ditunjukkan bahwa gaya mengajar dosen pada semester 6 dan 8 di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah pada kategori tinggi sebanyak 6 mahasiswa (8,1%), pada kategori sedang sebanyak 50 mahasiswa (67,6%), dan kategori rendah sebanyak 18 mahasiswa (24,3%). Hasil kecenderungan variabel gaya mengajar dosen menunjukkan bahwa skor kategori sedang lebih banyak.

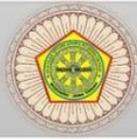
Data Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 17 butir pernyataan yang terdapat pada angket motivasi belajar yang telah disebar peneliti di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah dengan jumlah responden 74 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh skor tertinggi sebesar 67 dan skor minimum sebesar 53. Hasil analisis menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 59,88; *Median* (Me) sebesar 59.00; *Modus* (Mo) sebesar 59; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2.704. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar. Skor ideal menurut Saifudin Azwar (Arifin, Muh.Luqman, 2020:128).

Variabel motivasi belajar, ditunjukkan bahwa motivasi belajar pada semester 6 dan 8 di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah pada kategori tinggi sebanyak 8 mahasiswa (10,8%), pada kategori sedang sebanyak 54 mahasiswa (72,9%), dan kategori rendah sebanyak 12 mahasiswa (16,2%). Hasil kecenderungan variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa skor kategori sedang lebih banyak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

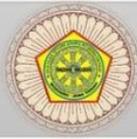


Hasil analisis regresi sederhana berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan t hitung sebesar 2,684. Angka $2,684 > 1,666$, sehingga hipotesis diterima. Deskripsi tersebut mendefinisikan bahwa terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. Besarnya pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar sebesar 0,127. Artinya jika beasiswa bidikmisi naik satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri akan naik sebesar 0,127 satuan.

Beasiswa bidikmisi memiliki kecenderungan individu untuk melibatkan diri dalam kegiatan yang mengarah pada sasaran belajar lebih giat dan meningkatkan motivasi belajarnya. Hal tersebut mendukung hasil penelitian variabel beasiswa bidikmisi memiliki pengaruh sebesar 10,1% terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. Berdasarkan *column chart* 4.2 beasiswa bidikmisi, ditunjukkan bahwa mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri pada kategori tinggi sebanyak 5 mahasiswa (6,8%), pada kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa (52,7%) dan kategori rendah sebanyak 30 mahasiswa (40,5%). Hasil kecenderungan variabel beasiswa bidikmisi menunjukkan bahwa skor kategori sedang lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa beasiswa bidikmisi dari mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri sudah optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat beasiswa bidikmisi menurut Erny (2009:21)

Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar. Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana di peroleh t hitung sebesar 1,718. Angka $1,718 > 1,666$, sehingga hipotesis dapat diterima. Deskripsi tersebut mendefinisikan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. Besarnya pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,131. Artinya jika gaya mengajar dosen satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka motivasi belajar mahasiswa naik sebesar 0,131. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kenaikan



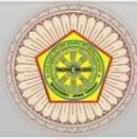
variabel gaya mengajar dosen maka semakin meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. Hal tersebut sejalan dengan muh, uzer usman dan lilis Setiawati (1993:278)

Berdasarkan *column chart* 4.3 variabel gaya mengajar dosen, ditunjukkan bahwa mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri pada kategori tinggi sebanyak 6 mahasiswa (8,1%), pada kategori sedang sebanyak 50 mahasiswa (67,6%), dan kategori rendah sebanyak 18 mahasiswa (24,3%). Hasil kecenderungan variabel gaya mengajar dosen menunjukkan bahwa skor kategori sedang dan rendah memiliki perbedaan yang cukup banyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen pada Sekolah Tinggi Agama Buddha negeri raden wijaya sudah baik.

Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $3,990 > 3,13$. Nilai probabilitas signifikan lebih besar daripada taraf signifikan ($\text{sig.} > \alpha$) maka hipotesis diterima. Dari tabel 4.9 terlihat bahwa nilai probabilitas signifikan lebih kecil daripada taraf signifikan ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima karena ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa terlihat pada tabel 4.8. Pada tabel 4.8 terlihat bahwa R Square adalah 0,101. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa 10,1%, sementara pengaruh sebesar 89,9% disebabkan oleh variabel-variabel di luar model ini.

Berdasarkan hasil hitung regresi linear diperoleh persamaan $Y = 45,168 + 0,127 X_1 + 0,131 X_2 + e$. Model ini memberi asumsi bahwa jika variabel beasiswa bidikmisi (X_1) dan gaya mengajar dosen (X_2) adalah 0, maka variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri sebesar 45,168. Asumsi lain adalah jika variabel beasiswa bidikmisi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain tetap maka variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri mengalami kenaikan sebesar 0,127. Jika variabel (X_2) mengalami kenaikan



satu satuan dan variabel lainnya tetap, maka variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri mengalami kenaikan sebesar 0,131.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, terdapat pengaruh secara bersamaan antara beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri dengan diperoleh besaran R Square adalah 0,101. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh beasiswa bidikmisi dan gaya mengajar dosen secara simultan terhadap motivasi belajar Mahasiswa sebesar 10,1%, sementara pengaruh sebesar 89,9% disebabkan oleh variabel-variabel di luar model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erny, Murniasih. (2009). *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.
- Moh Uzer Usman, dkk. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.